

## PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* MATA KULIAH PENGANTAR PENDIDIKAN UNTUK MAHASISWA SEMESTER I

Oleh:

Itgo Hatchi <sup>1)</sup>, Lia Purnama Sari <sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPTS  
itgo.hatchi@yahoo.com

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPTS  
liasari2808@gmail.com

### Abstrak

Masalah yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas belajar mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Tapanuli Selatan pada mata kuliah Pengantar Pendidikan, sehingga diperlukan metode perkuliahan yang sesuai. Metode yang diterapkan adalah metode *mind mapping*, dikarenakan dengan metode *mind mapping* mahasiswa dapat lebih baik dalam memahami materi dibandingkan dengan metode lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas mahasiswa dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data dalam penelitian dengan lembar observasi aktivitas mahasiswa dan angket kepuasan mahasiswa terhadap penerapan metode *mind mapping*. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan aktivitas mahasiswa dari pertemuan siklus I ke pertemuan siklus II dimana rata-rata persentase ketuntasan yang diperoleh untuk siklus I 45,45% dan rata-rata siklus II 81,82%.

*Kata kunci: Mind Mapping, Pengantar Pendidikan*

### 1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan aset berharga suatu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Kualitas mahasiswa yang dihasilkan suatu perguruan tinggi adalah penentu untuk kemajuan perguruan tinggi itu sendiri. Sangat penting untuk diketahui bahwa untuk mendapatkan lulusan yang bermutu berawal dari pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajarinya. Karena hal inilah yang akan menentukan nilai dari kelulusan mahasiswa. Hasil pendidikan selama masa yang ditentukan itulah yang membuat mereka bisa pada saat tamat. Tentu hal ini dapat terwujud jika selama perkuliahan mereka benar-benar mengikutinya dengan baik.

Perkuliahan yang dijalani selama masa yang ditentukan membuat mahasiswa lupa akan materi dan konsep sebelumnya. Pada saat mereka telah duduk disemester lanjut, materi perkuliahan yang telah dipelajari saat semester pertama telah hilang dari ingatan mereka. Jika selalu berulang seperti ini, kemungkinan pada saat mereka mau tamat akan terbuang sia-sia dan percuma saja materi yang telah mereka pelajari selama masa perkuliahan.

Konsep yang dirasa susah dipahami mahasiswa adalah mata kuliah yang memuat teori pengajaran, pendidikan, dan keguruan. Salah satunya adalah mata kuliah Pengantar Pendidikan. Mata kuliah ini dipelajari pada semester pertama perkuliahan untuk semua program studi yang berada pada perguruan tinggi bidang keahlian keguruan. Mata kuliah pengantar pendidikan dipelajari pada awal semester satu dimaksudkan agar mahasiswa mengenal teori yang terdapat dalam bidang pendidikan.

Banyak konsep-konsep yang dimuat dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan yang membuat mahasiswa merasa jenuh, bosan dan bahkan tidak mengerti sama sekali. Hal ini berdasarkan pengalaman peneliti saat mengampu mata kuliah Pengantar Pendidikan Semester Ganjil 2015-2016 pada program studi Pendidikan Fisika. Penulis merasa bahwa materi yang terdapat dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan memang agak padat dan susah untuk dijelaskan satu-pesatu secara detail. Maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang baru, sehingga mahasiswa semester pertama lebih mudah untuk memahami konsep perkuliahan. Peneliti menduga dengan diterapkannya metode *mind mapping* bisa meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Pengantar Pendidikan.

*Mind mapping* yang dimaksudkan merupakan hasil dari tugas mahasiswa yang sengaja dibuat agar konsep perkuliahan yang banyak supaya mudah dipahami oleh mahasiswa. Karena menurut peneliti metode pembuatan *mind mapping* bisa juga bermanfaat untuk membantu mahasiswa mengingat dan menghafal konsep-konsep perkuliahan. Hal ini yang membuat peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul "**Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan untuk Mahasiswa Semester I STKIP Tapanuli Selatan**". Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka, rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas perkuliahan mahasiswa dengan penerapan pembuatan *mind mapping* pada mata kuliah

- Pengantar Pendidikan untuk mahasiswa semester I STKIP Tapanuli Selatan.
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan *mind mapping* terhadap mata kuliah Pengantar Pendidikan untuk mahasiswa semester I STKIP Tapanuli Selatan.

### Tujuan

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui gambaran penerapan pembuatan *mind mapping* pada mata kuliah Pengantar Pendidikan untuk mahasiswa semester I STKIP Tapanuli Selatan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *mind mapping* terhadap mata kuliah Pengantar Pendidikan untuk mahasiswa semester I STKIP Tapanuli Selatan.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan ini menggunakan desain menurut Arikunto (2010:16) langkah-langkah PTK yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2017-2018. Berdasarkan lokasi penelitian di atas maka subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilakukan selama semester I (semester ganjil) perkuliahan Tahun Ajaran 2017-2018. Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Tapanuli Selatan. Sumber data penelitian diperoleh dari mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Tapanuli Selatan melalui proses perkuliahan pada mata kuliah Pengantar Pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen observasi dan instrumen angket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan data deskriptif kualitatif. Statistik deskriptif bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut. Data disajikan dalam bentuk tabel. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bukan angka. Data jenis kualitatif ini harus dikuantifikasikan agar bisa diolah dengan statistik, karena statistik hanya bisa memproses data yang berupa angka. Pengubahan bisa dilakukan dengan cara memberi skor tertentu (misalnya pria diberi skor 1, wanita dengan skor 2), member ranking

(tidak puas 1, cukup puas 2, dst) (Taniredja, 2011: 62). Analisis data yang dilakukan terhadap data yang telah didapatkan dari informasi mahasiswa. Penganalisisan data kualitatif dilakukan untuk tingkat pemahaman mahasiswa menggunakan *mind mapping* selama perkuliahan Pengantar Pendidikan. Penentuan skor untuk data kualitatif dihitung berdasarkan pendapat Ngalim (2002:102) yaitu dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari  
R = Skor mentah yang diperoleh  
SM = Skor maksimum

Persentase hasil pemahaman mahasiswa disesuaikan dengan Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Persentase Kriteria Penilaian**

Persentase Tingkat Pemahaman	Kriteria Penilaian
86% - 100%	Sangat Baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup
< 55%	Kurang

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh dosen mata kuliah Pengantar Pendidikan sebagai peneliti dan berkolaborasi dengan rekan sejawat peneliti (Ibu Lia Purnama Sari, M.Pd.) sebagai observer I dan Ibu Dwi Aninditya Siregar, S.Si.,M.Si. sebagai observer II. Sebelum melaksanakan PTK, peneliti dan observer bekerjasama dalam mempersiapkan PTK. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi tahun pelajaran 2017/2018 pada semester ganjil (Satu). Mahasiswa pada semester I berjumlah 22 orang yang semuanya terdiri dari mahasiswa perempuan. Pelaksanaan PTK ini dilakukan melalui 2 siklus. Jadwal penelitian selalu pada hari Kamis sesuai dengan jadwal perkuliahan mahasiswa. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Oktober 2017 untuk pertemuan satu. Sedangkan pertemuan dua dilaksanakan pada tanggal 02 November 2017 dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 SKS (2 x 40 menit). Sementara siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 untuk pertemuan satu dan tanggal 23 November 2017 untuk pertemuan kedua. Kompetensi yang diteliti adalah pembuatan *mind mapping*.

### Laporan Tindakan Penelitian

#### Laporan Siklus I

##### Perencanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa perkuliahan

Pengantar Pendidikan selalu membuat mahasiswa merasa bosan dalam mengikuti perkuliahan. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti merasa sebagai dosen pengampu harus mencari solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut.

### Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 19 Oktober 2017 dan pertemuan kedua tanggal 02 November 2017.

#### Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama ini dimulai pada pukul 11.00-12.20 WIB. Seluruh mahasiswa hadir sebanyak 22 orang yang semuanya adalah perempuan..

#### Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 November 2017 pukul 11.00-12.20 WIB. Jumlah mahasiswa yang hadir sebanyak 20 orang mahasiswa karena ada 2 orang mahasiswa yang sakit.

#### Pengamatan Siklus I

Observasi dilaksanakan untuk melihat dan mengetahui proses perkuliahan yang terjadi pada siklus I berlangsung. Selama observer melakukan pengamatan yang diamati adalah perkuliahan yang diawali dengan penerapan *mind mapping*. Dimana yang membuat *mind mapping* adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan

Dalam observasi ada dua hal yang diamati yaitu observasi kegiatan pembuatan *mind mapping* dan observasi aktivitas mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dari Ibu Lia Purnama Sari, S.Pd., M.Pd. sebagai observer I dan Ibu Dwi Aninditya Siregar, S.Si.,M.Si. sebagai observer II didapat bahwa proses perkuliahan yang menerapkan *mind mapping* telah berlangsung sesuai dengan rencana, hanya saja masih terdapat beberapa gangguan yang masih perlu diperbaiki dan ditinjau ulang kembali.

### Hasil Observasi Kegiatan Perkuliahan Siklus I

Dosen (peneliti) sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya, seperti mengucapkan salam, mengkondisikan ruangan/kelas, mengajak mahasiswa untuk serius dalam kuliah, menyiapkan alat tulis dan mengisi absensi perkuliahan mahasiswa.

Pada pertemuan kedua, perkuliahan mulai terlihat lebih baik daripada pertemuan pertama. Bantuan dan arahan yang diberikan oleh dosen membuat mahasiswa tidak mengeluh lagi dalam membuat *mind mapping* dosen juga menunjukkan sikap antusias, sehingga mahasiswa merasa nyaman saat proses perkuliahan. Pada pertemuan kedua ini, mahasiswa masih ditugaskan kembali untuk membuat *mind mapping* lagi, tetapi dengan materi perkuliahan selanjutnya.

### Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Siklus I

Kegiatan mahasiswa selama perkuliahan diamati oleh observer dengan memperhatikan aktivitas mahasiswa yang terdiri dari 2 aspek dan terbagi dalam 20 item. Berikut ini pada Tabel 4.1 akan dijelaskan hasil observasi aktivitas mahasiswa:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Siklus I

No.	Aktivitas Mahasiswa (Berdasarkan No. Item)	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
<b>A. Langkah-langkah Membuat Mind Mapping</b>					
1	1	14	64,64 %	18	81,82 %
2	2	20	95,45 %	12	54,54 %
3	3	15	68,18 %	17	77,27 %
4	4	16	72,73 %	19	86,36 %
5	5	10	45,45 %	18	81,82 %
6	6	14	63,64 %	15	68,18 %
	<b>Rata-rata</b>		<b>66,67 %</b>		<b>75,00 %</b>
<b>B. Aktivitas Mahasiswa</b>					
7	1	14	64,64 %	16	72,73 %
8	2	14	63,64 %	15	68,18 %
9	3	12	59,09 %	7	31,82 %
10	4	15	68,18 %	9	40,91 %
11	5	14	63,64 %	16	72,73 %
12	6	14	63,64 %	13	59,09 %
13	7	12	54,54 %	17	77,27 %
14	8	12	54,54 %	12	54,54 %
15	9	17	63,64 %	14	63,64 %
16	10	9	40,91 %	7	31,82 %
17	11	13	59,09 %	3	13,64 %
18	12	7	31,82 %	3	13,64 %
19	13	10	45,45 %	3	13,64 %
20	14	12	59,09 %	5	22,73 %
	<b>Rata-rata</b>		<b>56,49 %</b>		<b>45,13 %</b>
	<b>Rata-rata Total</b>		<b>61,58 %</b>		<b>59,61 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa pertemuan 1 saat mahasiswa beraktivitas selama perkuliahan, ada mahasiswa yang memang melakukan aktivitas yang seharusnya dilakukan dan ada yang tidak seharusnya. Pada aspek pertama yaitu tentang langkah-langkah dalam membuat *mind mapping*, ada enam item yang diamati. Rata-rata persentase untuk aspek pertama ini adalah 66,67%. Sementara untuk aktivitas mahasiswa yang telah diamati didapat rata-rata persentasenya 56,49%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang melakukan aktivitas selain mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar misalnya mengorol dengan teman atau bermain *handphone*. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa masih baru dan baru mengetahui tentang perkuliahan dengan *mind mapping*.

Pada pertemuan kedua disiklus I ini, sudah nampak terlihat sedikit peningkatan di beberapa item untuk kedua aspek. Aspek pertama dalam langkah-langkah membuat *mind mapping* di dapatkan persentase 75,00%. Ini artinya dari pertemuan pertama sudah terjadi peningkatan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah mulai tahu dan paham cara pembuatan *mind mapping*. Sementara untuk aktivitas mahasiswa sudah terjadi peningkatan kearah yang lebih baik. Didapatkan persentase aktivitas mahasiswa yaitu 45,13%. ini bukan berarti terjadi penurunan aktivitas. Karena terlihat untuk item 10, 11,12,13 dan 14 sudah berkurang mahasiswa yang melakukannya. Mereka lebih banyak mengikuti perkuliahan

### Refleksi Siklus I

Pada proses perkuliahan yang telah dilaksanakan pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki, hal ini terlihat dari aktivitas siswa. Oleh karena itu, perlu adanya

langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan dalam perkuliahan selanjutnya.

### Refleksi Aktivitas Mahasiswa Siklus I

Berdasarkan perkuliahan yang dilakukan pada siklus I oleh observer 1 dan observer 2 terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik antara lain:

- (a) Mahasiswa pandai membuat *mind mapping* dalam perkuliahan
- (b) Mahasiswa bersemangat mengulang kembali membuat *mind mapping* di rumah
- (c) Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompok pada saat perkuliahan.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas mahasiswa pada siklus I, maka ditemukan kelemahan dalam pelaksanaan tindakan siklus I. Adapun kelemahan-kelemahan **aktivitas** mahasiswa pada siklus I yaitu seperti ada mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen ketika menjelaskan perkuliahan, mahasiswa terlihat tidak fokus dan nampak kebingungan ketika mendengar penjelasan dari dosen. Hal ini disebabkan dosen terlalu cepat memberikan penjelasan sehingga mahasiswa masih belum memahami betul materi perkuliahan. Mahasiswa asyik sendiri dengan kegiatannya seperti mengobrol, bermain *handphone* serta tidur-tiduran di kelas. Pada saat diskusi kelompok hanya sebagian mahasiswa saja yang terlihat aktif memberikan respon

### Refleksi Hasil Pembuatan *Mind Mapping* Siklus I

Proses perkuliahan yang dilaksanakan sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang didapatkan oleh mahasiswa. Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I dari 22 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hanya 10 orang yang mampu berhasil mencapai nilai 75-100. Sisanya 7 orang mahasiswa belum berhasil mencapai nilai yang ditargetkan (minimal dengan kualifikasi nilai 76-85 dengan kriteria penilaian "baik". Ini berarti bahwa pembuatan *mind mapping* yang dilakukan oleh mahasiswa masih belum memenuhi ketuntasan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Daya Serap Pembuatan *Mind Mapping* Siklus I

No.	Kualifikasi Nilai	Siklus I	Persentase	Penilaian
1.	86-100	2 org	9,09 %	Sangat Baik
2.	76-85	8 org	36,36 %	Baik
3.	60-75	10 org	45,45 %	Cukup
4.	< 60	2 org	9,09 %	Kurang
Daya Serap			25,00 %	

Pada Tabel 4.2 terlihat bahwa pada siklus I ini hanya 2 orang mahasiswa yang sudah berhasil membuat *mind mapping* karena hasil nilai yang mereka dapatkan yaitu rentang dari 86-100 dengan penilaian "sangat baik". Sementara 8 orang hanya

mampu memperoleh nilai dari rentang 76-85 dengan penilaian "baik". Untuk 10 orang mahasiswa hanya mendapatkan nilai dari rentang 60-75 dengan penilaian "cukup". Untuk 2 orang mahasiswa mendapatkan nilai hanya di bawah 60 dengan penilaian "kurang". Hal ini mungkin disebabkan mereka belum mengerti dan paham dengan cara membuat *mind mapping*.

### Pembahasan Siklus I

Hasil dari siklus I diperoleh daya serap hanya sebesar 25%. Berdasarkan hasil tersebut maka, dapat dikatakan bahwa nilai mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi belum memenuhi standar yang ingin dicapai (nilai 75 ke atas). Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I, dari 22 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan terdapat 10 orang siswa yang sudah memenuhi standar penilaian (nilai 75-100). Sementara masih ada 12 orang mahasiswa yang belum mencapai nilai yang diinginkan Karena hasil siklus I belum mencapai ketuntasan maksimal maka perlu dilakukan siklus kedua.

### Laporan Siklus II Perencanaan Tindakan

Melihat kekurangan pada siklus I, maka siklus II akan dilakukan perbaikan proses perkuliahan. Perbaikan proses perkuliahan seperti mengkoordinasikan mahasiswa, menyampaikan materi yang diajarkan dengan menerapkan pembuatan *mind mapping*, meningkatkan aktivitas dan semangat mahasiswa dalam berkuliah serta memancing keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelompok. Perencanaan tindakan siklus II disusun berdasarkan refleksi dari siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II, dilakukan perencanaan terlebih dahulu hal ini dimanfaatkan untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum tindakan dilaksanakan. Persiapan tindakan ini adalah menyusun silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) dan membuat materi perkuliahan.

### Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dua kali pertemuan yaitu setiap hari Kamis tanggal 16 dan 23 November 2017 pukul 11.00-12.20 WIB dengan jumlah mahasiswa 22 orang pertemuan pertama dan 21 pertemuan kedua. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama siklus II berlangsung pada hari Kamis 16 November 2017 pukul 11.00-12.20 WIB. Seluruh mahasiswa hadir sebanyak 22 orang yang semuanya adalah perempuan. Dosen selaku peneliti berperan sebagai pemimpin kegiatan perkuliahan yaitu Ibu Itgo Hatchi, M.Pd. sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama

kegiatan berlangsung yaitu Ibu Lia Purnama Sari, M.Pd. sebagai observer I dan Ibu Dwi Aninditya Siregar, S.Si.,M.Si. sebagai observer II.

### Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua siklus II berlangsung pada hari Kamis 23 November 2017 pukul 11.00-12.20 WIB. Seluruh mahasiswa hadir sebanyak 22 orang yang semuanya adalah perempuan. Dosen selaku peneliti berperan sebagai pemimpin kegiatan perkuliahan yaitu Ibu Itgo Hatchi, M.Pd. sedangkan observer bertugas sebagai pengamat selama kegiatan berlangsung yaitu Ibu Lia Purnama Sari, M.Pd. sebagai observer I dan Ibu Dwi Aninditya Siregar, S.Si.,M.Si. sebagai observer II. Pertemuan kedua ini tidak dilakukan lagi pengamatan aktivitas mahasiswa.

### Pengamatan Siklus II

Pengamatan pada siklus II sama dengan siklus I. Selama kegiatan berlangsung, observer melakukan observasi untuk melihat tindakan-tindakan mahasiswa saat perkuliahan berlangsung dengan menerapkan *mind mapping*. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa proses perkuliahan yang berlangsung sudah jauh lebih baik daripada pelaksanaan penerapan *mind mapping* pada siklus I. Mahasiswa terlihat lebih nyaman dan lebih antusias.

### Hasil Observasi Kegiatan Perkuliahan Siklus II

Sama dengan kegiatan siklus I, dosen sudah melaksanakan perkuliahan sesuai dengan yang disusun sebelumnya. Proses kegiatan awal dilakukan oleh dosen, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan prosedur perkuliahan secara kelompok. Pada saat diskusi kelompok suasana kelas juga sudah terlihat tenang daripada siklus I, hanya beberapa siswa saja yang masih terlihat melakukan kegiatan seperti bermain *handphone*, tidur-tiduran di kelas, namun demikian tidak sampai membuat suasana kelas menjadi ribut.

Ketika diskusi kelompok dosen membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam membuat *mind mapping*. Dosen berkeliling mengontrol mahasiswa dalam diskusi dan memberikan arahan agar fokus dan konsentrasi dalam mengerjakan tugas. Dalam membuat *mind mapping* mahasiswa terlihat begitu antusias dan serius. Pada saat kegiatan penutup, dosen melakukan kegiatan menyimpulkan, merefleksikan, menanyakan kesan pembelajaran dan kembali memotivasi mahasiswa

### Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Siklus II

Pengamatan atau observasi aktivitas mahasiswa pada siklus II sama dengan observasi siklus I. Kegiatan mahasiswa selama perkuliahan diamati oleh dua orang observer yang meliputi 2 aspek pengamatan dan terdiri dari 20 item. Berikut ini pada Tabel 4.3 disajikan hasil observasi aktivitas mahasiswa:

**Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Siklus II**

No.	Aktivitas Mahasiswa (Berdasarkan No. Item)	Pertemuan I	
		Frekuensi	Persentase
A.	Langkah langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>		
1.	1	18	81,82 %
2.	2	21	95,45 %
3.	3	17	77,27 %
4.	4	19	86,36 %
5.	5	15	68,18 %
6.	6	20	90,91 %
	<b>Kata-rata</b>		<b>83,33 %</b>
B.	Aktivitas Mahasiswa		
7.	1	18	81,82 %
8.	2	20	90,91 %
9.	3	18	81,82 %
10.	4	16	72,73 %
11.	5	19	86,36 %
12.	6	17	77,27 %
13.	7	18	81,82 %
14.	8	19	86,36 %
15.	9	19	86,36 %
16.	10	2	9,09 %
17.	11	2	9,09 %
18.	12	2	9,09 %
19.	13	1	4,54 %
20.	14	3	13,64 %
	<b>Kata-rata</b>		<b>56,49 %</b>
	<b>Rata-rata Total</b>		<b>69,91 %</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa selama pertemuan di siklus II ini, sudah terdapat banyak peningkatan. Baik dari pembuatan *mind mapping* maupun aktivitas mahasiswa itu sendiri. Pada aspek pertama terlihat bahwa untuk frekuensi mahasiswa yang melakukan kegiatan sudah meningkat dengan rata-rata persentase 83,33%. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa sudah sangat paham dengan pembuatan *mind mapping*. Hampir semua mahasiswa sudah mulai melakukan intruksi yang disajikan oleh dosen.

Pada aspek kedua yaitu aktivitas mahasiswa sudah Nampak berkurang juga untuk item no 10, 11,12,13 dan 14. Sementara untuk item yang lain terlihat meningkat dengan rata-rata persentase 56,49%. Sehingga didapatkan rata-rata total untuk pertemuan siklus II ini yaitu 69,91%. Ini menunjukkan bahwa aktivitas mahasiswa sudah sesuai dengan hal yang diharapkan, sudah sangat berkurang mahasiswa yang melakukan aktivitas selain dari yang instruksikan.

### Refleksi Siklus II

#### Refleksi Aktivitas Mahasiswa

Setelah dilakukan satu kali pengamatan pada siklus II, hasil pengamatan aktivitas mahasiswa yang terlihat sudah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari aktivitas yang tidak penting tidak dilakukan lagi oleh banyak mahasiswa. Hanya beberapa orang mahasiswa saja yang melakukannya. Makanya untuk siklus II hanya dilakukan satu kali pengamatan saja. Berdasarkan observasi untuk aktivitas mahasiswa pada siklus II, ada beberapa aspek yang sebelumnya pada siklus I masih berada pada kategori cukup dan pada siklus II sudah menjadi kategori baik yaitu sebagai berikut:

- (a) Mahasiswa ikut terlibat dalam diskusi
- (b) Tidak membuat gaduh lagi
- (c) Tidak ada meminta izin saat perkuliahan
- (d) Sangat memperhatikan penjelasan guru
- (e) Tidak mengerjakan aktivitas lain.

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas mahasiswa pada siklus II

secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang ditetapkan pada lebar observasi. Namun demikian, perkuliahan dengan menerapkan *mind mapping* perlu ditingkatkan lagi dan dipertahankan. Adapun langkah-langkah perbaikan untuk proses perkuliahan selanjutnya di luar penelitian ini sebagai upaya perbaikan terhadap kelemahan di atas adalah sebagai berikut:

- a) Dosen lebih berupaya memberikan penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami oleh mahasiswa.
- b) Dosen selalu menguasai materi perkuliahan sehingga mahasiswa dapat bertanya lebih rinci lagi.

Dosen lebih maksimal dalam memeriksa tugas yang telah dituntaskan pada mahasiswa

### Refleksi Hasil Pembuatan *Mind Mapping*

Proses perkuliahan yang dilaksanakan sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang didapatkan oleh mahasiswa. Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus II dari 22 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan terdapat 18 orang yang mampu berhasil mencapai nilai 76-100. Sisanya 4 orang siswa belum berhasil mencapai nilai yang ditargetkan (minimal dengan kualifikasi nilai 76-85 dengan kriteria penilaian "baik". Ini berarti bahwa pembuatan *mind mapping* yang dilakukan oleh mahasiswa siswa sudah memenuhi ketuntasan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5 Daya Serap Pembuatan *Mind Mapping* Siklus II

No.	Kualifikasi Nilai	Siklus 2	Persentase	Penilaian
1.	86-100	7 org	31,82 %	Sangat Baik
2.	76-85	11 org	50,00 %	Baik
3.	60-75	4 org	18,18 %	Cukup
4.	< 60	--	--	Kurang
Daya Serap			33,33 %	

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa pada siklus II ini terdapat 7 orang mahasiswa yang sudah berhasil membuat *mind mapping* karena hasil nilai yang mereka dapatkan yaitu rentang dari 86-100 dengan penilaian "sangat baik". Sementara 11 orang sudah mampu memperoleh nilai dari rentang 76-85 dengan penilaian "baik". Untuk 4 orang mahasiswa hanya mendapatkan nilai dari rentang 60-75 dengan penilaian "cukup". Sementara nilai di bawah 60 dengan penilaian "kurang" tidak ada lagi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah paham dengan pembuatan *mind mapping*.

### Pembahasan Siklus II

Hasil dari siklus II diperoleh daya serap sebesar 33,33%. Berdasarkan hasil tersebut maka, dapat dikatakan bahwa nilai mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan data hasil penilaian pada siklus I, dari 22 orang mahasiswa yang mengikuti perkuliahan terdapat 18 orang mahasiswa yang sudah memenuhi standar penilaian

(nilai 75-100). Hanya 4 orang mahasiswa yang berada pada rentang nilai 60-75. Karena hasil pengamatan siklus II ini sudah dirasa bagaus oleh peneliti, makanya siklus II hanya dilakukan satu kali pengamatan. Tetapi, perkuliahan tetap dua kali.

### Pembahasan Umum

Hasil penilaian observasi pada siklus II penerapan *mind mapping* dalam mata kuliah Pengantar Pendidikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Semester I sudah mengalami peningkatan yang sangat baik. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembuatan *mind mapping* mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa merasa sangat senang dengan pembuatan *mind mapping* dalam perkuliahan Pengantar Pendidikan. Selain itu, pada siklus II dosen selaku peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dalam membuat *mind mapping* tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan berkreasi dalam perkuliahan Pengantar Pendidikan membuat suasana lebih santai dan menyenangkan. Peningkatan aktivitas belajar mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Peningkatan Aktivitas Mahasiswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Aktivitas Mahasiswa	Daya Serap	Ketuntasan
1.	I	56,19 %	25,00 %	45,45 %
2.	II	56,49 %	33,33 %	81,82 %

Dari Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa persentase aktivitas mahasiswa pada siklus I adalah 56,19% dengan daya serap 25,00% dan ketuntasan 45,45%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase yang diinginkan masih kurang karena mahasiswa masih banyak melakukan hal-hal yang tidak diinstruksikan, misalnya ngobrol, bermain *handphone* bahkan keluar masuk untuk izin. Pada siklus II terlihat persentase aktivitas mahasiswa adalah 56,49% dengan daya serap 33,33% dan ketuntasan 81,82%. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari siklus I. Artinya, siswa sudah memahami dengan baik materi perkuliahan yang diajarkan dengan menerapkan metode *mind mapping*. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus. Walaupun peningkatan aktivitas mahasiswa cuma sedikit, tetapi di siklus II aktivitas yang tidak perlu dilakukan oleh mahasiswa sudah kurang frekuensinya.

## 4. KESIMPULAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Penerapan metode *mind mapping* pada mata mata kuliah Pengantar Pendidikan dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Biologi tahun ajaran

2017-2018. Melalui penerapan metode *mind mapping* awalnya mahasiswa masih terlihat kaku dan tidak aktif dalam berkuliah. Pada siklus I dengan rata persentase aktivitas mahasiswa 56,19% dengan daya serap 25,00% dan ketuntasan 45,45%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan pada saat perkuliahan, makanya perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II dengan rata persentase aktivitas mahasiswa 56,49% dengan daya serap 33,33% dan ketuntasan 81,82%. Hasil ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan aktivitas mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Pemerolehan data dari hasil penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan keterbatasan dosen dalam menggunakan metode belajar yang pas.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yaitu:

1. Disarankan bagi dosen mata kuliah lain untuk dapat mencoba menerapkan metode *mind mapping* agar dapat menambah variasi baru dalam proses perkuliahan, apalagi mata kuliah pendidikan yang mahasiswa selalu merasa bosan.

Bagi peneliti lain disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *mind mapping* ini. Peneliti mengemukakan masih terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian ini, diharapkan bagi peneliti lain kekurangan ini nantinya dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

### 5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, Sulistiyono. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku.
- Buzan, Tony. 2008. *Buku Pintar Mind Mapping*. Terjemahan oleh Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Sains untuk SMP*. Jakarta: Depdiknas.
- Hermawan, Irwan. Dadang Kurnia dan Ali Sudin. 2016. *Penerapan Metode Mind Map Pohon Jaringan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Tokoh Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia*. Jurnal Penelitian Ilmiah Volume 1 No 1. Sumedang: Program Studi PGSD UPI Kampus Sumedang.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 untuk Mata*

*Pelajaran IPA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rohimin. Tati Saodah dan Agus Salam R. 2010. *Hakikat Pendidikan*. Jurnal Penelitian Volume 02. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.